

# ISU Sepekan

**BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Minggu ke-3 Bulan Januari 2022 (tanggal 14 s.d. 20 Januari)

## **MENANTI KEPUTUSAN IBADAH HAJI TAHUN 2022**



**Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI**

Dinar Wahyuni  
Peneliti Madya/Kesejahteraan Sosial  
dinar.wahyuni@dpr.go.id

### **ISU ATAU PERMASALAHAN**

Kementerian Agama belum mendapatkan kepastian penyelenggaraan ibadah haji pada 1443 Hijriyah atau tahun 2022 dari Pemerintah Arab Saudi. Bahkan hingga awal tahun 2022, Indonesia dan Arab Saudi belum menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* terkait persiapan haji 2022. Biasanya, MoU itu dilakukan pada bulan Desember hingga awal Januari.

Seperti diketahui, pemerintah tidak memberangkatkan calon jemaah haji selama dua tahun berturut-turut, yakni tahun 2021 dan 2020. Pertimbangan utamanya adalah kondisi pandemi Covid-19 yang masih melanda sejumlah negara termasuk Indonesia. Dalam hal ini kesehatan calon jemaah haji menjadi prioritas pemerintah.

Tahun 2022 ini Pemerintah Arab Saudi belum dapat melakukan pembicaraan terkait penyelenggaraan ibadah haji, baik dengan Indonesia maupun negara-negara lain. Sementara, waktu persiapan untuk penyelenggaraan ibadah haji tahun 2022 relatif terbatas. Sesuai kalender Hijriyah, jadwal pemberangkatan jemaah haji tahun 2022 diperkirakan 5 Juni 2022.

Terbatasnya waktu persiapan penyelenggaraan ibadah haji 2022 mendorong Pemerintah melakukan beberapa langkah mitigasi: pertama, terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah Arab Saudi untuk memperoleh informasi tentang kebijakan penyelenggaraan ibadah haji dan kuota haji tahun 1443 H/2022 M; kedua, melakukan integrasi sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (Siskohat) dengan aplikasi PeduliLindungi dan Tawakkalna untuk mengidentifikasi status kesehatan dan vaksinasi para jemaah haji; dan ketiga, penerapan protokol kesehatan yang ketat sesuai ketentuan yang berlaku baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Namun demikian, mengingat pandemi Covid-19 yang belum berakhir ditambah kemunculan varian baru Omicron, maka pemerintah juga telah menyiapkan tiga opsi penyelenggaraan ibadah haji 2022, yaitu penyelenggaraan haji kuota penuh dengan jemaah yang berhak berangkat pada 1441 H/2020 M; kuota terbatas; dan tidak memberangkatkan jemaah haji sama sekali sebagaimana 2 tahun yang lalu.

### **SUMBER**

Media Indonesia, 18 Januari 2022; pikiran-rakyat.com, 18 Januari 2022; bisnis.com, 17 Januari 2022; mediaindonesia.com, 17 Januari 2022; merdeka.com, 4 Juni 2021.